

**PENANAMAN KARAKTER KEPEMIMPINAN  
DAN TANGGUNG JAWAB DALAM KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
DI MTs NEGERI 1 BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**FITRI NUR HIDAYAT  
NIM. 1423301009**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

**PENANAMAN KARAKTER KEPEMIMPINAN  
DAN TANGGUNG JAWAB DALAM KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
DI MTs NEGERI 1 BANYUMAS**

FITRI NUR HIDAYAT  
NIM: 1423301009

**ABSTRAK**

Penanaman karakter kepemimpinan dan tanggung jawab adalah usaha untuk membentuk kepribadian seseorang, agar mereka memiliki jiwa kepemimpinan dan memiliki rasa tanggung jawab dalam dirinya. Dengan penanaman karakter kepemimpinan dan tanggung jawab, diharapkan seseorang memiliki sifat adil dan tegas dalam mengambil keputusan serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti dengan penanaman karakter kepemimpinan dan tanggung jawab kepada peserta didik, yaitu melalui proses kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penanaman karakter kepemimpinan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas dan Bagaimana penanaman karakter tanggung jawab dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan penanaman karakter kepemimpinan dan tanggung jawab serta menganalisis penanaman karakter kepemimpinan dan tanggung jawab dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penanaman karakter kepemimpinan dan tanggung jawab dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sudah baik. Penanaman karakter kepemimpinan di MTs Negeri 1 Banyumas dengan menggunakan sistem Among dan melalui kegiatan Apel, penyampaian ateri serta kegiatan Jelajah Alam. Sedangkan penanaman karakter tanggnug jawab di MTs Negeri 1 Banyumas dengan menggunakan cara pemberian nasehat, keteladanan Pembina Pramuka, pemberian tugas dan hukuman.

**Kata Kunci: Karakter Kepemimpinan, Karakter Tanggung Jawab, Ekstrakurikuler Pramuka**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Definisi Operasional .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan .....	11
E. Kajian Pustaka .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Penanaman Karakter .....	17
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	17

2. Prinsip Dasar Penanaman Karakter di Sekolah .....	20
3. Tujuan dan Fungsi Penanaman Karakter .....	22
4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter .....	24
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Karakter .....	26
B. Karakter Kepemimpinan .....	29
1. Pengertian Kepemimpinan .....	29
2. Ciri-Ciri Karakter Kepemimpinan .....	30
3. Tipe Kepemimpinan .....	31
4. Syarat Kepemimpinan dan Sifat Pemimpin .....	33
C. Karakter Tanggung Jawab.....	34
1. Pengertian Karakter Tanggung Jawab .....	34
2. Ciri-Ciri Karakter Tanggung Jawab .....	35
3. Indikator Karakter Tanggung Jawab .....	37
D. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	37
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler .....	37
2. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler .....	39
3. Jenis-Jenis Ekstrakurikuler .....	41
E. Kepramukaan .....	42
1. Sejarah Kepramukaan .....	42
2. Fungsi dan Tujuan Kepramukaan .....	45
3. Tingkatan Pramuka .....	46

4. Penanaman Karakter Kepemimpinan dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Pramuka Tingkat Penggalang .....	50
--	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	63
B. Sumber Data .....	64
C. Teknik Pengumpulan Data .....	66
D. Teknik Analisis Data .....	70

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. GAMBARAN UMUM MTs NEGERI 1 BANYUMAS .....	74
1. Sejarah Singkat MTs Negeri 1 Banyumas .....	74
2. Letak Geografis MTs Negeri 1 Banyumas .....	75
3. VISI dan MISI MTs Negeri 1 Banyumas .....	77
4. Struktur Organisasi .....	78
5. Kegiatan Belajar Mengajar dan Ekstrakurikuler .....	81
6. Sarana dan Prasarana .....	84
B. Penyajian Data .....	87
1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas .....	88
2. Penanaman Karakter Kepemimpinan di MTs Negeri 1 Banyumas .....	89
3. Penanaman Karakter Tanggung Jawab di MTs Negeri 1 Banyumas .....	100
C. Analisis Data .....	110

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas .....	111
2. Proses Penanaman Karakter Kepemimpinan yang Ditanamkan Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas .....	112
3. Proses Penanaman Karakter Tanggung Jawab yang Ditanamkan Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas .....	115

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	121
B. Saran .....	122

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan kegiatan seumur hidup yang diwujudkan dalam tiga kategori dasar institusi pembelajaran, yaitu pembelajaran formal, pembelajaran nonformal dan pembelajaran informal. Ketiga institusi tersebut bersifat sinergis dan sama pentingnya dalam mempengaruhi kehidupan manusia.<sup>1</sup> Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan, seseorang akan memiliki tabiat dan perilaku yang baik.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jalur pendidikan terdiri dari tiga, yaitu pendidikan informal, pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Jalur pendidikan informal adalah kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar mandiri. Jalur pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang dilakukan dalam beberapa jenjang, yaitu: jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sedangkan jalur pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang fungsi sebagai pengganti, penambah dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: Penerbit STAIN Press: 2016), hlm. 39.

<sup>2</sup> Sumiarti, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 39-40.

Faktanya, masyarakat Indonesia menganggap tiga jalur pendidikan tersebut dengan pandangan yang tidak setara. Masyarakat menganggap bahwa pendidikan formal sebagai institusi terpenting. Sekolah dianggap memiliki peran paling strategis untuk menentukan kualitas pada diri seseorang.<sup>3</sup> Masyarakat terlalu berfokus kepada pendidikan formal dan menyampingkan pentingnya pendidikan yang lain.

Pendidikan pada dasarnya harus mengembangkan aspek intelektual, moral dan ketrampilan pada diri manusia sebagai tiga hal yang merupakan satu kesatuan. Bagi bangsa Indonesia, mendidik karakter manusia Indonesia sesungguhnya bukanlah hal yang baru. Sejak awal kemerdekaan, pendidikan karakter merupakan bagian dari cita-cita membangun seluruh tumpah darah Indonesia.<sup>4</sup>

Dalam konteks pendidikan Indonesia, karakter individu yang diharapkan (menurut Dokumen Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010) bahwa karakter yang dibentuk dalam pendidikan karakter Indonesia adalah individu yang dijiwai oleh sila-sila Pancasila, yang dirinci sebagai berikut: Pertama, karakter yang bersembur dari olah hati antara lain beriman dan bertakwa, jujur, amanah, adil, tertib, taat aturan, bertanggung jawab, berempati, berani mengambil resiko, pantang menyerah, rela berkorban dan berjiwa patriotik. Kedua, karakter yang bersumber dari olah pikir, yaitu cerdas, kritis, kreatif, inovatif, ingin tahu, produktif, berorientasi ipteks dan reflektif. Ketiga, karakter yang bersumber dari olah raga, yaitu bersih dan sehat, sportif, tangguh,

---

<sup>3</sup> Sumiarti, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 40.

<sup>4</sup> Sumiarti, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 86.



handal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, ceria dan gigih. Keempat, karakter yang bersumber dari olah rasa, yaitu cerdas, kritis, inovatif, ingin tahu, produktif, berorientasi, ipteks dan reflektif.<sup>5</sup> Semua itu adalah keinginan bangsa Indonesia untuk menumbuhkan karakter anak bangsa agar menjadi kebanggaan bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Seseorang yang berkarakter kuat akan mudah mewarnai dunia. Dia dianggap sebagai pemimpin bagi orang-orang disekitarnya. Setiap orang yang bertemu dan berinteraksi dengannya akan segera terpengaruh dan mengikuti apa yang dititahkannya. Jika yang dititahkannya adalah kebajikan, dunia akan segera terenuhi oleh kebajikan itu. Sebaliknya, jika dititahkannya adalah kejahatan, dunia akan porak-poranda oleh kejahatan-kejahatan yang dilakukan olehnya dan pengikutnya.<sup>6</sup> Begitu besarnya pengaruh karakter di dalam kehidupan. Dengan pentingnya karakter yang dimiliki seseorang akan merubah keadaan suatu bangsa. Sehingga dalam pendidikan di Indonesia membentuk karakter seseorang adalah hal yang penting dilakukan.

Fenomena dalam masyarakat menunjukkan bahwa pendidikan yang dilaksanakan harus mengedepankan nilai-nilai moral dan karakter. Dalam kenyataannya di Indonesia saat ini, pendidikan formal yang membentuk nilai-nilai moral dan karakter ternyata masih kurang melekat kepada peserta didik. Pemerintah berusaha menanamkan pendidikan karakter di pendidikan formal, seperti memasukan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PAI, Sejarah, PPKn

---

<sup>5</sup> Sumiarti, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 92-93.

<sup>6</sup> Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2010), hlm. 2.

dan pembelajaran yang lain. Namun, usaha ini masih belum menghasilkan karakter peserta didik secara maksimal. Fakta bahwa generasi muda memiliki perilaku yang tidak diharapkan sudah banyak terungkap. Anak-anak yang lahir dari Rahim Pendidikan tidak memiliki perilaku yang baik dan terpuji, melainkan sebaliknya. Mereka menjadi anak-anak yang tidak sopan, suka berkelahi, egois, tidak toleran dan sebagainya.<sup>7</sup>

Ternyata pendidikan formal masih kurang maksimal dalam membentuk karakter peserta didik. Maka agar peserta didik mendapatkan penanaman nilai karakter lebih dalam, pemerintah memberikan kebijakan untuk menanamkan nilai karakter di jam luar sekolah. Kegiatan di jam luar sekolah itu adalah kegiatan nonformal berupa Ekstrakurikuler. Kegiatan nonformal yang menjadi bagian wajib dilakukan adalah kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak-anak dan pemuda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, yang sanggup bertanggung jawab dan mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional.<sup>8</sup>

Pembentukan karakter kepemimpinan dan tanggung jawab merupakan salah satu pembentukan karakter bagi peserta didik agar memiliki perilaku yang baik. Seorang anggota Pramuka harus mampu memimpin diri sendiri dan regunya. Misalnya memimpin baris-berbaris, diskusi, kerja kelompok, memimpin laporan dan sebagainya. Syarat kepemimpinan di dalam Ekstrakurikuler Pramuka

---

<sup>7</sup> Sumiarti, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 91-92.

<sup>8</sup> Rasima Ali Ghozali, *Panduan Gerakan Pramuka Untuk Santri*, (Jakarta: Lima Karsa, 2003), hlm. 1.

adalah: 1) Kekuasaan, maksudnya menguasai keadaan, 2) Kewibawaan, maksudnya berwibawa dan disegani, 3) Kemampuan, maksudnya mampu memimpin regunya. Sifat-sifat yang ada di dalam pemimpin adalah kuat fisik dan mental, bersemangat, ramah dan kasih sayang, jujur dan dapat dipercaya, memiliki ketrampilan, tegas, cepat dalam mengambil keputusan, cerdas dan bijaksana, berpengalaman, disiplin dan dapat menjadi contoh, dapat mengendalikan emosi, adil, bisa memberi perintah, pujian, kritikan dan saran, bisa menerima saran dan kritik serta memperhatikan regunya.<sup>9</sup> Diharapkan dengan peserta didik memiliki karakter kepemimpinan, mereka mampu menguasai sifat-sifat tersebut. Karena penanaman karakter kepemimpinan dan tanggung jawab merupakan hal penting bagi peserta didik, maka penulis akan mengulas tentang karakter tersebut melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas.

MTs Negeri 1 Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembentukan karakter pada peserta didiknya. Salah satu penanaman karakter tersebut adalah karakter kepemimpinan dan tanggung jawab. Penanaman karakter tersebut ditekankan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang akan diikuti oleh peserta didik MTs Negeri 1 Banyumas.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MTs Negeri 1 Banyumas terhadap guru Pembina Ekstrakurikuler Pramuka penulis mendapatkan informasi tentang pembentukan karakter kepemimpinan dan tanggung jawab di dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Beliau mengatakan bahwa kegiatan

---

<sup>9</sup> Nagiga Nur Ayati dan Ody Suwardi, *Panduan Lengkap Pramuka Penggalang*, (Jakarta: Media Pusindo, 2017), hlm. 89-90.

Estrakurikuler Pramuka dilakukan setiap hari Jum'at, pukul 14.00 WIB. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka diwajibkan bagi seluruh peserta didik kelas VII dan bagi kelas VIII tidak diwajibkan. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang dilakukan di MTs Negeri 1 Banyumas adalah Berlatih Baris Berbaris, Berbagai Simpul, Sandi, Semafor, Berkemah, P3K dan masih ada kegiatan yang lainnya.<sup>10</sup>

Penanaman karakter kepemimpinan kepada peserta didik salah satu contohnya adalah kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka tentang Berlatih Baris Berbaris, dikegiatan ini salah satu peserta didik diberi amanat untuk menjadi pemimpin bagi anggotanya. Dengan kegiatan ini peserta didik dilatih untuk mempunyai karakter kepemimpinan. Sedangkan karakter tanggung jawab yang dimaksud disini yaitu peserta didik harus bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam Ekstrakurikuler Pramuka. Peserta didik dituntut untuk bertanggung jawab dan aktif dalam melakukan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang dilakukan setiap hari Jum'at.<sup>11</sup>

Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka ini diharapkan mereka dapat menerapkan karakter kepemimpinan dan tanggung jawab di dalam diri mereka sendiri, di lingkungan sekolah dan di lingkungan masyarakat.<sup>12</sup> Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana penanaman karakter kepemimpinan dan tanggung jawab dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan

---

<sup>10</sup> Wawancara dan Observasi dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Pramuka Kak Ari Kuswanto pada hari Jum'at, 3 November 2017.

<sup>11</sup> Wawancara dan Observasi dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Pramuka Kak Ari Kuswanto pada hari Jum'at, 3 November 2017.

<sup>12</sup> Wawancara dan Observasi dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Pramuka Kak Ari Kuswanto pada hari Jum'at, 3 November 2017.

penelitian dengan judul “Penanaman Karakter Kepemimpinan dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penanaman karakter kepemimpinan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas?
2. Bagaimana penanaman karakter tanggung jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas?

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah yang berkaitan dengan judul penelitian, agar lebih mudah dipahami maka peneliti menyusunnya sebagai berikut:

### **1. Pendidikan Karakter**

Pendidikan adalah tindakan yang khas untuk manusia. Karena pendidikan merupakan kebutuhan dari manusia agar dapat meningkatkan kualitas diri sekaligus kualitas kehidupannya. Ahmad D. Marimba merumuskan pendidikan sebagai bimbingan atau didikan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik, baik jasmani maupun ruhani,

menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>13</sup> Sedangkan karakter menurut Simon Philips adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan.<sup>14</sup>

Pendidikan karakter menurut Ratna Megawangi adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memberikan kontribusi positif pada lingkungannya.<sup>15</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan nilai atau pendidikan budi pekerti kepada peserta didik agar mereka memiliki kepribadian yang baik dan dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Pendidikan karakter yang difokuskan dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter kepemimpinan dan tanggung jawab. Sedangkan cakupan penelitiannya yaitu meliputi kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang berhubungan dengan kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik, baik kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas MTs Negeri 1 Banyumas.

Dengan demikian, yang dimaksud dari judul “Penanaman Karakter Kepemimpinan dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas”, yaitu penelitian yang mengkaji tentang proses kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang akan membentuk karakter kepemimpinan dan tanggung jawab terhadap peserta didik MTs

---

<sup>13</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media: 2016), hlm. 26.

<sup>14</sup> Agung Kuswantoro, *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking*, (Yogyakarta: Graha Ilmu: 2015), hlm. 35.

<sup>15</sup> Amirulloh Syarbini, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 40-41.

Negeri 1 Banyumas. Dengan kegiatan Ekstakurikuler Pramuka ini diharapkan peserta didik memiliki karakter kepemimpinan dan tanggung jawab yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Karakter Kepemimpinan dan Tanggung Jawab

Karakter kepemimpinan merupakan karakter yang mempunyai sifat motivasi, personalitas, kredibilitas, percaya diri, intelegensi, menguasai permasalahan dan pengawasan diri.<sup>16</sup> Sedangkan tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, karakter dimulai dalam sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>17</sup>

Adapun karakter kepemimpinan dan tanggung jawab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakter kepemimpinan dan tanggung jawab yang dimiliki oleh peserta didik MTs Negeri 1 Banyumas kelas VII yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

## 3. Ekstrakurikuler Pramuka

Sekolah diperlukan suatu situasi yang memungkinkan peserta didik mendapat kesempatan mengembangkan diri dengan program dan kegiatan yang bersifat nonformal. Salah satu bentuknya ialah kegiatan Pramuka sekolah yang diselenggarakan di luar jam belajar. Dengan demikian, kegiatan Pramuka memungkinkan sekolah membantu peserta didik menggunakan dan

---

<sup>16</sup> Thariq M. As Suwaidan dan Faishal Umar Basyarahil, *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm. 116-117.

<sup>17</sup> Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*, hlm. 56.

mengisi waktu senggangnya secara berdaya dan berhasil guna bagi pertumbuhan dan perkembangan masing-masing.<sup>18</sup> Di MTs Negeri 1 Banyumas tentunya terdapat kegiatan yang bersifat nonformal. Salah satunya adalah kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang akan menjadi fokus penelitian oleh peneliti.

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang ada di MTs Negeri 1 Banyumas merupakan kegiatan nonformal yang berada di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan yang akan membentuk pendidikan karakter, terutama pendidikan kepemimpinan dan tanggung jawab. Dengan adanya kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka diharapkan peserta didik dapat memiliki karakter kepemimpinan dan tanggung jawab yang baik.

#### 4. MTs Negeri 1 Banyumas

MTs Negeri 1 Banyumas merupakan lembaga pendidikan dasar setingkat SLTP, yang berdiri pada tahun 1978 atas prakasa pengurus madrasah pada waktu itu. Departemen Agama menunjuk MTs Negeri Banyumas menjadi MTs Negeri Model Purwokerto sebagai alih fungsi dari PGAN 4 tahun sesuai dengan SP Mentri Agama RI Nomer: E/54/1978 tentang penetapan MTs Model Purwokerto tanggal 13 Agustus 2005.

MTs Negeri 1 Banyumas adalah Madrasah Tsanawiyah yang terletak di desa Purwokerto Wetan, kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Status Sekolah adalah Negeri, yang

---

<sup>18</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 230-231.



bernaung di bawah Kementerian Agama Kabupaten Banyumas. Visi MTs Negeri 1 Banyumas adalah Islami, Cerdas dan Mandiri.

Terkait dengan judul penelitian tentang “Penanaman Karakter Kepemimpinan dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas” adalah suatu penelitian yang meneliti tentang penanaman karakter kepemimpinan dan tanggung jawab dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menggambarkan penanaman karakter kepemimpinan dan tanggung jawab dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas.
- b. Menganalisis penanaman karakter kepemimpinan dan tanggung jawab dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Diharapkan peneliti ini dapat berguna bagi dua bidang kajian yaitu:

- a. Secara teoritis

Dengan penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat mengembangkan teori tentang penanaman karakter kepemimpinan dan tanggung jawab dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

- b. Secara praktik

1) Bagi lembaga keguruan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya program studi Pendidikan Guru Madrasah Tsanawiyah, serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Tsanawiyah untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian di masa yang akan datang, khususnya mengenai penerapan pendidikan karakter peserta didik.

2) Bagi sekolah

- a) Sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penerapan pendidikan karakter kepemimpinan dan tanggung jawab efektif dan secara khusus bagi para tenaga pendidiknya.
- b) Sebagai bahan informasi bagi para guru MTs Negeri 1 Banyumas dalam memperbaiki karakter kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal.

3) Bagi masyarakat luas

- a) Untuk mengembangkan karakter kepemimpinan dan tanggung jawab yang efektif.
- b) Sebagai bahan pertimbangan bagi Madrasah lain dalam menyelenggarakan kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan karakter kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik.

## E. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian mengenai penerapan pendidikan karakter kepemimpinan dan tanggung jawab melalui Ekstrakurikuler Pramuka yang sudah pernah dilakukan adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Imam Mukhlis, “Implementasi Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Anggota Gerakan Pramuka di Sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang”.<sup>19</sup> Skripsi tersebut mempunyai kesamaan yaitu tentang pendidikan karakter. Namun, mempunyai perbedaan yaitu di skripsi tersebut fokus membahas tentang implementasi kegiatan Pramuka dalam membentuk karakter disiplin sedangkan skripsi yang saya ambil menekankan kepada penanaman karakter kepemimpinan dan tanggung jawab.

Penelitian yang dilakukan oleh Herizon, “Penanaman Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Terhadap Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”.<sup>20</sup> Skripsi tersebut mempunyai kesamaan yaitu tentang penanaman karakter. Namun mempunyai perbedaan, yaitu di skripsi tersebut penanaman karakter ditanamkan

---

<sup>19</sup> Mohamad Imam Mukhlis, *“Implementasi Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Anggota Gerakan Pramuka di Sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang”*, (Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2016).

<sup>20</sup> Herizon, *“Penanaman Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Terhadap Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”*, (Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2012).

kepada peserta didik di SMA/MA sedangkan skripsi yang saya ambil penanaman karakter ditanamkan kepada peserta didik di SMP/MTs.

Penelitian yang dilakukan oleh Elma Nurpiana, “Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan pada Siswa Kelas VII di MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013”.<sup>21</sup> Skripsi tersebut mempunyai kesamaan yaitu tentang penanaman karakter melalui Ekstrakurikuler Pramuka. Namun mempunyai perbedaan, yaitu di skripsi tersebut fokus terhadap penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab pada kelas VII sedangkan skripsi yang saya ambil fokus penanaman pendidikan karakter kepemimpinan dan tanggung jawab bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

Penelitian yang dilakukan oleh Afroh Nailil Hikmah, “Upaya Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD IT Salsabila Klaten Sinduharjo Ngaglik Sleman”.<sup>22</sup> Skripsi tersebut mempunyai kesamaan yaitu membentuk karakter peserta didik. Namun mempunyai perbedaan, yaitu di skripsi ini membahas upaya pembentukan karakter peserta didik dan cakupannya luas sedangkan skripsi yang saya ambil berfokus kepada penanaman karakter kepemimpinan dan tanggung jawab jadi lebih dispesifikan lagi.

---

<sup>21</sup> Elma Nurpiana, “*Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan pada Siswa Kelas VII di MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013*”, (Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2013).

<sup>22</sup> Afroh Nailil Hikmah, “*Upaya Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD IT Salsabila Klaten Sinduharjo Ngaglik Sleman*”, (Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2013).

Dalam perbandingan skripsi di atas ada keterkaitan penelitian yang peneliti lakukan yaitu membahas tentang penerapan pendidikan karakter, namun terdapat perbedaan, penulis akan fokus terhadap penanaman pendidikan karakter kepemimpinan dan tanggung jawab. Sehingga peneliti mengangkat judul “Penanaman Karakter Kepemimpinan dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas”. Dimana skripsi ini akan menggambarkan penanaman karakter kepemimpinan dan tanggung jawab yang dilakukan di MTs Negeri 1 Banyumas.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis dan logis mulai dari bab pertama sampai bab terakhir. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab I, yaitu pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II, yaitu bab yang membahas tentang kajian teoritis tentang penanaman karakter kepemimpinan dan tanggung jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

Bab III, yaitu bab metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Objek dan Subyek Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV, yaitu bab yang memaparkan hasil penelitian tentang penanaman karakter kepemimpinan dan tanggung jawab dalam Kegiatan Estrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas.

Bab V, yaitu bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 1 Banyumas Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas pada tanggal 23 Maret s.d 23 Mei 2018 mengenai “Penanaman Karakter Kepemimpinan dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas” maka penulis mengambil kesimpulan bahwa karakter kepemimpinan dan tanggung jawab tertanam kepada peserta didik dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari cara Pembina Pramuka dalam menanamkan karakter kepemimpinan dan tanggung jawab kepada peserta didik. Penanaman karakter kepemimpinan dan tanggung jawab dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas:

1. Proses penanaman karakter kepemimpinan yang dilakukan dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas adalah dengan sistem Among atau Pembina sebagai Pemimpin, pelaksanaan sistem Among adalah dengan bentuk Pembina Pramuka menjadi contoh baik dalam sikap dan perbuatan yang dilakukan. Selain itu proses penanaman karakter kepemimpinan melalui kegiatan Apel, dalam kegiatan Apel proses penanaman dilakukan dengan keikutsertaan peserta didik dalam pelaksanaan Apel sampai selesai. Kegiatan Apel akan membentuk peserta didik menjadi pemimpin diri sendiri. Kegiatan Jelajah Alam merupakan proses penanaman

kepemimpinan yang lebih berfokus kepada peserta didik yang menjadi ketua dalam kelompok Jelajah Alam, melalui kegiatan ini melatih peserta didik menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

2. Proses penanaman karakter tanggung jawab yang diterapkan di MTs Negeri 1 Banyumas adalah dengan cara pemberian nasehat oleh Pembina Pramuka di setiap akan dilaksanakannya kegiatan Pramuka dan sesudah kegiatan Pramuka, dengan pemberian nasehat secara terus menerus akan membentuk peserta didik yang bertanggung jawab pada diri sendiri. Proses penanaman karakter tanggung jawab selanjutnya dengan cara keteladanan Pembina Pramuka, dengan Pembina menjadi contoh melalui tindakan yang dilakukannya akan membentuk peserta didik yang bertanggung jawab kepada hal yang dilakukannya. Melalui cara pemberian tugas oleh Pembina Pramuka akan menumbuhkan karakter tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Pemberian hukuman merupakan cara yang dilakukan untuk menanamkan karakter tanggung jawab, melalui hukuman peserta didik dilatih bertanggung jawab atas kesalahan yang mereka lakukan sehingga tidak mengulangi kesalahan yang sama.

## **B. Saran**

Dalam penelitian tentang Penanaman Karakter Kepemimpinan dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas ini akan lebih maksimal apabila penanaman dilakukan dengan



konsisten, terarah dan teratur oleh Pembina Pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Selain itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, di antaranya yaitu:

1. Setelah menganalisis penanaman karakter kepemimpinan dan tanggung jawab dalam kegiatan Jelajah Alam perlu diadakannya tema-tema kegiatan yang memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah. Seperti area persawahan untuk permainan jaring laba-laba untuk menunjukkan kekompakkan regu dalam menyelesaikan misi kerjasama yang baik. Dengan permainan jaring laba-laba akan menumbuhkan kekompakkan pemimpin regu dan anggotanya serta kegiatan tersebut lebih menyenangkan bagi peserta didik.
2. Dalam sifat-sifat yang harus dimiliki seorang pemimpin salah satunya adalah sifat bisa menerima saran dan kritikan oleh anggota regunya. Pelaksanaan penanaman karakter yang dilakukan oleh Pembina Pramuka hendaknya menekankan sifat menerima saran dan kritikan oleh anggota regunya, karena sifat tersebut akan menumbuhkan jiwa pemimpin yang tidak hanya cerdas dalam mengemban amanat tetapi menumbuhkan jiwa seorang pemimpin yang tidak egois dan menjadikan seseorang pemimpin yang disukai oleh anggota regunya.
3. Dalam indikator nilai karakter tanggung jawab salah satunya adalah mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri. Dalam penanaman karakter tanggung jawab kepada peserta didik, Pembina Pramuka tidak menekankan indikator tersebut, padahal dalam kegiatan pemberian tugas individu harus dilakukan oleh masing-masing peserta didik. Indikator mengerjakan tugas

berdasarkan hasil karya sendiri adalah cerminan seseorang bertanggung jawab pada diri mereka sendiri, apabila indikator tersebut dapat terlaksana dengan baik akan menumbuhkan jiwa kejujuran dalam diri peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ayati, Nagiga Nur dan Suwardi, Ody. 2017. *Panduan Lengkap Pramuka Penggalang*. Jakarta: Media Pusindo.
- Ayati, Nur Nagiga. dan Suwardi, Ody. 2017. *Panduan Lengkap Pramuka Penggalang*. Jakarta: Media Pusindo.
- Azwar, Safuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offsel.
- Bungin, Burhan. 2016. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Furchan, H.Arief. 2004. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, Rasima Ali. 2003. *Panduan Gerakan Pramuka Untuk Santri*. Jakarta: Lima Karsa.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Heri Susanto, Nehemia Djoko. 2006. *Kumpulan Materi Latihan Pramuka Penggalang*. Semarang: tp.
- Herizon. 2012. "Penanaman Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Terhadap Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2011/2012". Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hikmah, Afroh Nailil. 2013. "Upaya Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD IT Salsabila Klaten Sinduharjo Ngaglik Sleman". Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.

<http://sarjanaku.com./2013/05/pengertian-penjelajahan-lintas-alam.html?m=1> pada hari Minggu, 24 Juni 2018 pukul 08.45 WIB.

<https://kwarranbruno.files.wordpress.com/2012/02/pp-gladian-pimpinan-regu.pdf> pada hari Senin, 4 Juni 2018 pukul 15.34 WIB.

[https://pramuka.or.id/assets/uploads/2015/01/556427\\_Petunjuk-Penyelenggaraan-Perkemahan-Besar-Penggalang.pdf](https://pramuka.or.id/assets/uploads/2015/01/556427_Petunjuk-Penyelenggaraan-Perkemahan-Besar-Penggalang.pdf) pada hari Senin, 4 Juni 2018 pukul 15.34 WIB.

Jayanti. tt. *Buku Lengkap Pramuka*. Media Ilmu Abadi.

Koesoema A, Doni. 2011. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.

Kompri. 2016. *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Kurniawan Faidillah dan Tri Hadi Karyono. 2008. “*Ekstrakurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah*”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Kuswanto, Ari. 2014. *Buku Pegangan Pramuka Penggalang*. Purwokerto: tp.

Kuswanto, Ari. 2017. *Wawancara dan Observasi dengan Guru Pembina Ekstrakurikuler Pramuka Ka Ari Kuswanto*. Purwokerto, 45 Menit.

Kuswanto, Agung. 2015. *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lestari, Ria Yuni. 2016. “*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*”, dalam Jurnal UCEJ, Vol. 1. No. 2, Desember 2016. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Mukhlis, Mohamad Imam. 2016. “*Implementasi Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Anggota Gerakan Pramuka di Sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang*”. Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang.

- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurpiana, Elma. 2013. "Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan pada Siswa Kelas VII di MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013". Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.
- Pasani, Chairil Faif dan Sumartono dan Heza Sridevi. 2014. "Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Number Head Together". Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Pasolong, Harbani. 2013. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Prabowo, Ahmad Wahyu Adi. 2017. "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Akhlak Peserta Didik Di MTs N Sumberagung Bantul Yogyakarta". Yogyakarta: UIN Kalijaga.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Salahudin, Anas dan Alkrienciehie, Irwanto. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Saputri, Asmita. 2014. "Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Terhadap Nilai Karakter Tanggung Jawab Siswa di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru" dalam Skripsi. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Soetopo, Hendyat. 2016. *Perilaku Organisasi Teori Dan Praktik Di Bidang Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: Penerbit STAIN Press.
- Suwaidan, Thariq M. As dan Basyarahil, Faishal Umar. 2005. *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani, 2005.

Syarbini, Amirulloh. 2016. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yanti Noor dan Rabiatul Adawiah dan Harpani Matnuh. 2016. “*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa untuk Menjadi Warga Negeri yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin*”, dalam *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 6, No. 11, Mei 2016. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.

Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



IAIN PURWOKERTO